



Event Kotabaru Ceria Angkat Potensi Kawasan Cagar Budaya

YOGYA, TRIBUN - Potensi kawasan cagar budaya di Kota Yogya berhasil diangkat menjadi destinasi wisata alternatif untuk memecah keramaian pengunjung. Salah satunya, melalui event bertajuk Kotabaru Ceria, yang dilangsungkan di sepanjang Jalan Suroto, Kota Yogyakarta, pada Sabtu (27/4) lalu.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo, mengatakan, selain destinasi wisata alternatif, event semacam ini sekaligus menjadi wadah ekonomi kreatif. Termasuk, bertemu para kreator bersama warga masyarakat, maupun wisatawan, di kawasan cagar budaya Kotabaru.

"Kotabaru menjadi pilihan, karena menjadi kawasan penyangga Malioboro. Jadi, kita bisa menghidupkan Kotabaru menjadi destinasi yang diminati oleh para wisatawan," katanya.

Singgih menilai, Kotabaru sebagai kawasan cagar budaya, merupakan satu destinasi yang lengkap dan sangat memanjakan wisatawan. Sehingga, dengan sentuhan deretan event rutin, ia meyakini, wisatawan yang selama ini memusatkan perhatiannya di Malioboro, tertarik untuk menyambangi Kota

baru.

"Termasuk agenda Kotabaru Ceria. Berbagai macam daya tarik bisa dinikmati di sini, mulai kuliner, hingga *skill performance*," tandasnya.

Menurutnya, Kotabaru sebagai kawasan cagar budaya sangat menarik untuk dinarasikan dan dikemas dalam cerita. Konsep tata kota Kotabaru dan gaya arsitekturnya dapat diungkap dalam sebuah paket wisata, terutama untuk turis mancanegara yang peminatannya pada cagar budaya, arsitektur dan story telling.

"Perlu nanti trial untuk paket Kotabaru yang dibuat oleh Dinas Pariwisata. Kita trial untuk beberapa wisatawan mancanegara tentunya, untuk menambah daya tarik mereka terhadap Kota Yogya," tuturnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya, Wahyu Hendratmoko, mengatakan, pihaknya berupaya mendorong agar daya tarik pariwisata tidak bertumpu di wilayah Tugu Malioboro Kraton (Gumaton) saja. Oleh sebab itu potensi yang dimiliki kawasan cagar budaya coba diangkat, salah satunya Kotabaru melalui kegiatan Kotabaru Ceria.

"Kotabaru ini dengan berba-



ISTIMEWA/DOK. PEMKOT YOGYA

MENARI - Pj Wali Kota Yogya, Singgih Raharjo, ikut menari saat menyambangi event Kotabaru Ceria, di Jalan Suroto, Sabtu (27/4) lalu.

bagai macam karakteristiknya, kita pilih Jalan Suroto dan tanpa melakukan penutupan jalan. Jadi, tiap akhir bulan kita akan menyelenggarakan event ini di malam minggu, dengan mengangkat industri kreatif di Kota Yogyakarta," terang Wahyu.

Kotabaru Ceria menghadirkan beberapa kegiatan, antara lain taman ria, *workshop*, *talk show*, penampilan seni, panggung musik, dan *marching band*.

Kemudian, ada bazar yang me-

nyajikan produk ekonomi kreatif, seperti kuliner, kriya, fesyen, hingga koleksi-koleksi buku lawas. Beberapa waktu lalu pihaknya sudah membuat survei, mengapa wisatawan ingin datang ke Kota Yogyakarta.

"Ada tiga alasan, yaitu destinasi di Yogya dan sekitarnya, suvenir seperti kuliner, fesyen dan kriya, kemudian event atau acara. Untuk itu strategi membuat acara dipilih agar menarik wisatawan di Kotabaru," pungkas Wahyu. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005